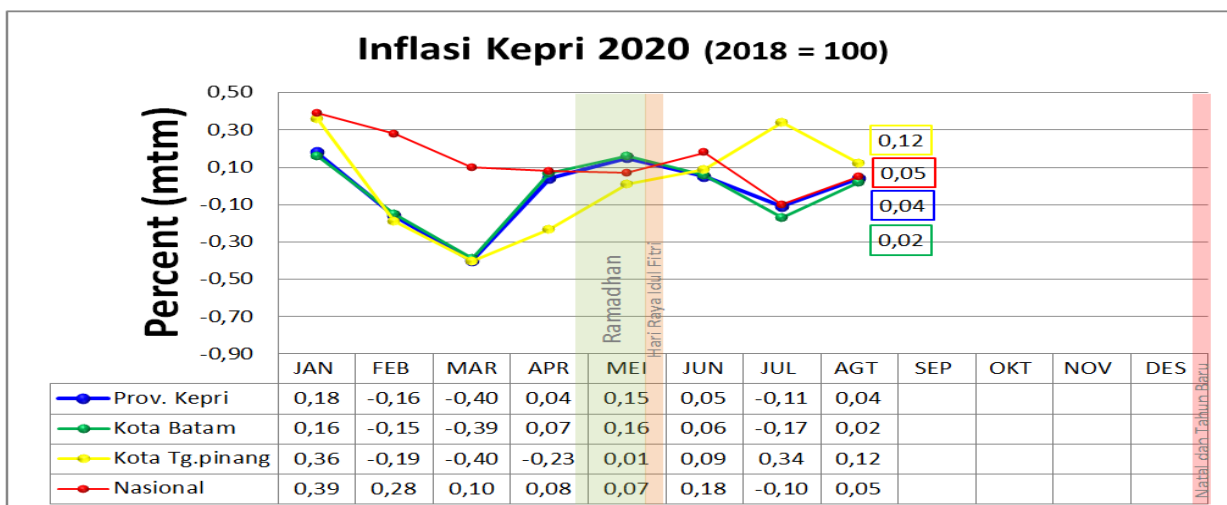


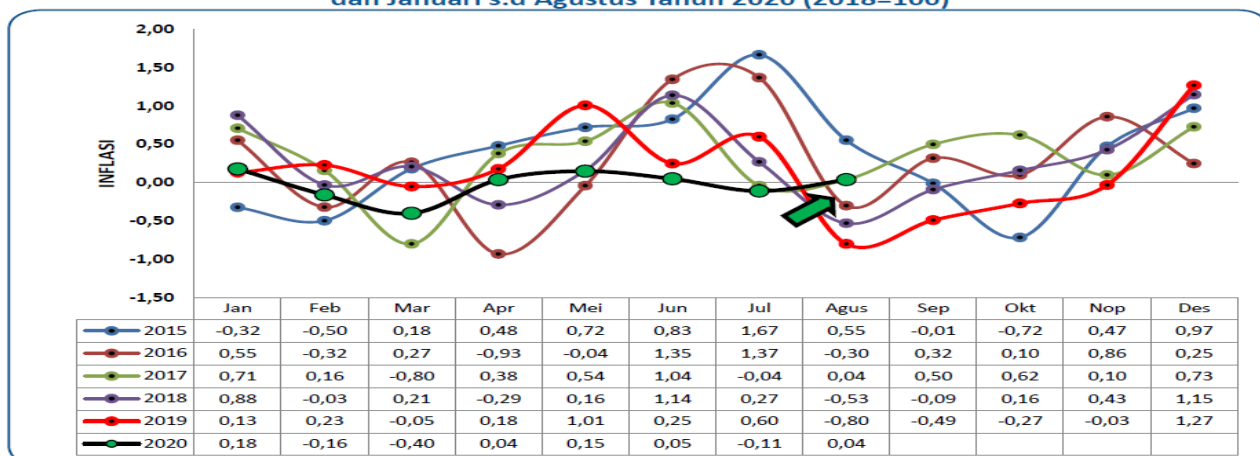
## LAPORAN MONITORING PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI PROVINSI KEPRI BULAN AGUSTUS 2020

Laporan monitoring perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Provinsi Kepri (Gabungan Kota Batam dan Kota Tanjungpinang) bulan Agustus 2020 yang telah dipublikasi dalam *press release* Berita Resmi Statistik pada tanggal 03 September 2020 oleh BPS Provinsi Kepri di Tanjungpinang, sebagai berikut :

- Inflasi pada Agustus 2020 di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 0,04 persen (mtm).** Perkembangan inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional Agustus 2020 sebagai berikut :

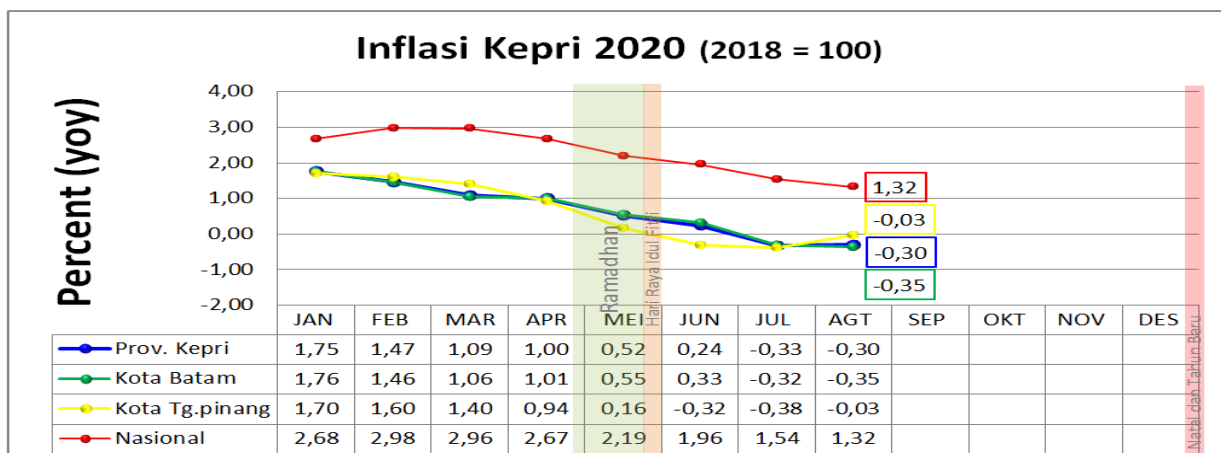


**Perkembangan Inflasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015 s.d 2019 (2012=100) dan Januari s.d Agustus Tahun 2020 (2018=100)**



\*Tahun 2020 sampai dengan bulan Agustus

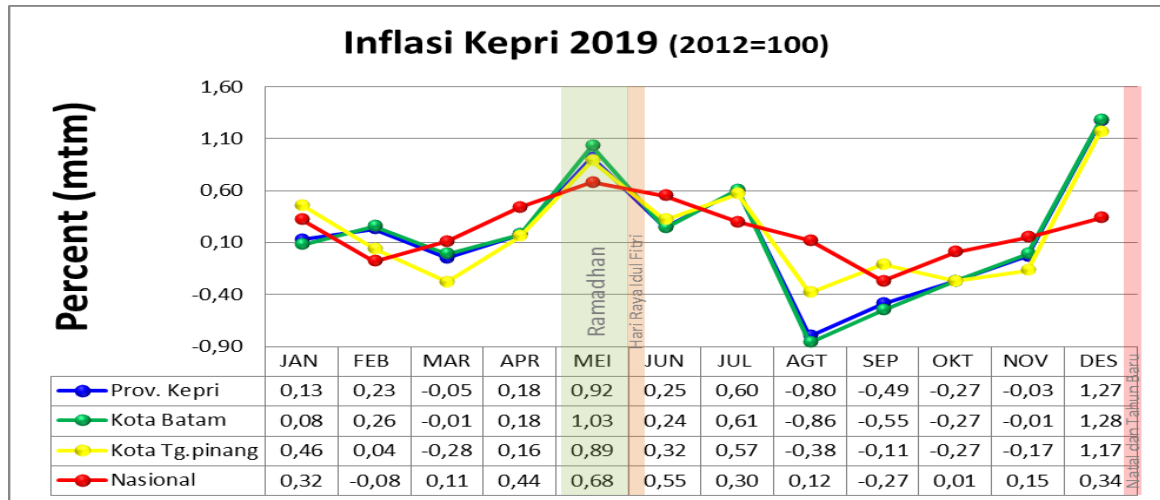
Sehingga inflasi tahun kalender (ytd) Januari s/d Agustus 2020 adalah untuk Provinsi Kepri sebesar -0,21%, Kota Batam sebesar -0,26%, Kota Tanjungpinang sebesar 0,09% dan Nasional sebesar 0,93%. Adapun inflasi tahun ke tahun (yoy) adalah sebagai berikut :



Catatan :

- Berdasarkan PMK 124/PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2017, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk periode **2020= 3 ±1%**.
- Target inflasi tahun 2019 berdasarkan RPJMD Prov. Kepri Tahun 2016 – 2021 adalah sebesar **3,5±1%**persen per tahun.

Sebagai pembanding data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari Januari sampai dengan Desember 2019 (IHK 2012=100) sebagai berikut :



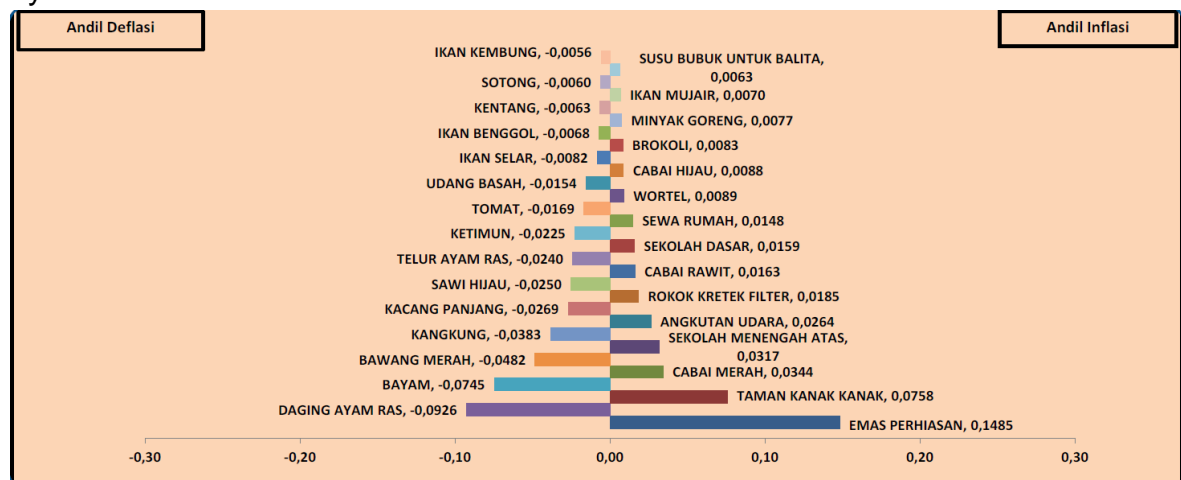
Data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari tahun 2013 – 2019 (yoy) sebagai berikut :

PROV / KOTA	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Prov. Kepri	8,24	7,59	4,40	3,53	4,02	3,47	2,03
Kota Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65	1,97
Kota Tanjungpinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36	2,40
Nasional	8,38	8,22	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72

- Inflasi Kepri bulan Agustus 2020** disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,46
2.	Pendidikan	2,30
3.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,39
4.	Kesehatan	0,23
5.	Transportasi	0,23

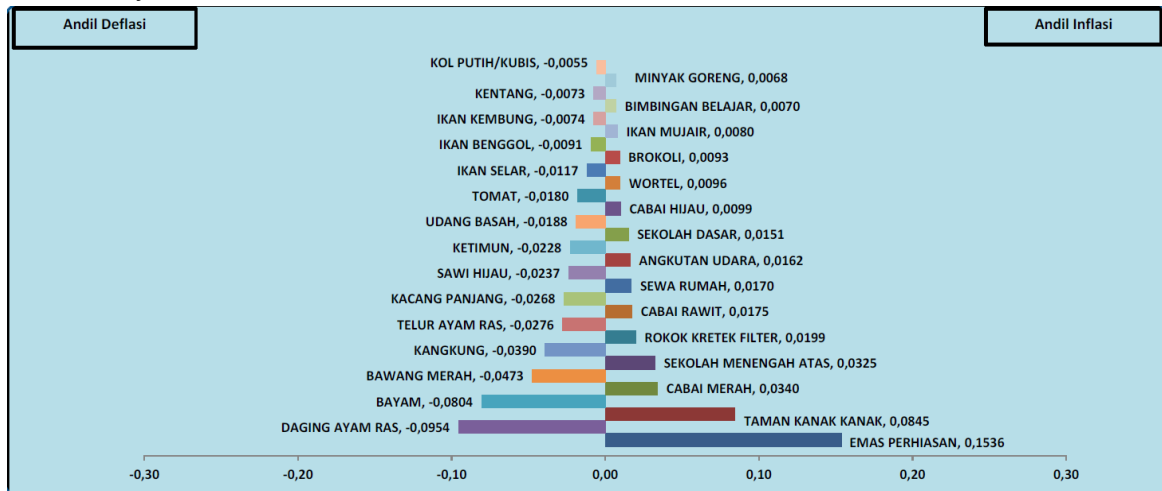
- Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Agustus 2020 di **Kepri**, yaitu :



4. Inflasi **Kota Batam** bulan Agustus 2020 disebabkan oleh kenaikan 4 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,52
2.	Pendidikan	2,36
3.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,42
4.	Kesehatan	0,27
5.	Transportasi	0,15

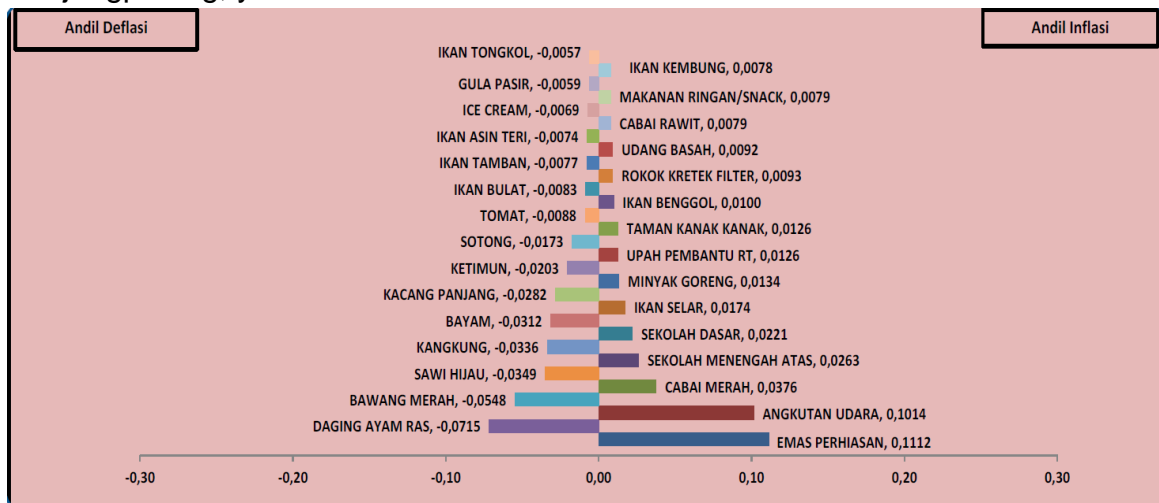
5. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Agustus 2020 di Kota Batam, yaitu:



6. Inflasi **Kota Tanjungpinang** bulan Agustus 2020 disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,06
2.	Pendidikan	1,61
3.	Transportasi	0,93
4.	Kesehatan	0,37
5.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,18

7. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Agustus 2020 di Kota Tanjungpinang, yaitu:



8. Dari 24 kota IHK di Sumatera :

a) 16 kota mengalami inflasi

- Inflasi tertinggi di Kota Meulaboh (Prov. Aceh) sebesar 0,88 persen
- Inflasi terendah di Kota Batam (Prov. Kepulauan Riau) sebesar 0,02 persen
- Kota Batam menduduki peringkat ke-16
- Kota Tanjungpinang menduduki peringkat ke-8

- b) 8 kota mengalami inflasi deflasi
  - Deflasi tertinggi di Kota Tanjung Pandan (Prov. Kepulauan Bangka Belitung) sebesar 0,67 persen
  - Deflasi terendah di Kota Sibolga (Prov. Sumatra Utara) dan Kabupaten Tembilahan (Prov. Riau) sebesar 0,01 persen
  
- 9. Secara nasional yang terdiri dari 90 kota IHK :
  - a) 37 kota mengalami inflasi
    - Inflasi tertinggi di Kota Meulaboh (Prov. Aceh) sebesar 0,88 persen
    - Inflasi terendah di Kota Batam (Prov. Kepulauan Riau), Kota Kediri (Prov. Jawa Timur) dan Kotamobagu (Prov. Sulawesi Utara) sebesar 0,02 persen
  
  - b) 53 kota yang mengalami deflasi
    - Deflasi tertinggi di Kota Kupang (Prov. Nusa Tenggara Timur) sebesar 0,92 persen
    - Deflasi terendah di Kota Sibolga (Prov. Sumatra Utara), Kota Bekasi (Prov. Jawa Barat), Kabupaten Tembilahan (Prov. Riau), dan Kabupaten Banyuwangi (Prov. Jawa Timur) sebesar 0,01 persen

**Plt. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN  
SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**MAISYARAH, SE  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19630810 199412 2 001**